

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan *Dummy* Pandemi *Covid-19* terhadap Indeks Pembangunan Gender (IPG) di 34 Provinsi di Indonesia tahun 2017 – 2022 menggunakan analisis regresi data panel dengan estimasi *Random Effect Model* (REM), maka dapat diambil keputusan sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Gender (IPG) di 34 Provinsi di Indonesia tahun 2017 – 2022.
- 2) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh negatif terhadap Indeks Pembangunan Gender (IPG) di 34 Provinsi di Indonesia tahun 2017 – 2022.
- 3) *Dummy* Pandemi *Covid-19* berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Gender (IPG) di 34 Provinsi di Indonesia tahun 2017 – 2022.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Pemerintah perlu memberikan perhatian khusus bagi perempuan dalam penyediaan lapangan pekerjaan. Dengan menekan angka tingkat pengangguran

terbuka, diharapkan akan memperluas peluang perempuan dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi mereka.

- 2) Pemerintah diharapkan dapat memperhatikan beberapa sektor pendukung peningkatan PDRB yang dikhususkan pada orientasi pembangunan gender untuk meningkatkan capaian kemakmuran dan aktivitas perekonomian.
- 3) Pemerintah perlu terus mendorong capaian pembangunan gender dengan pemberdayaan secara khusus bagi perempuan melalui peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) perempuan.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk dapat menambah variabel lain seperti keterlibatan partisipasi kerja wanita dan pendidikan wanita untuk dikorelasikan dengan peran pembangunan gender terhadap pertumbuhan ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, A. N., (2020), Analisis Indeks Pembangunan Gender Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2019. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, XVI (1).
- Agustina, E., Ernawati, Irvita, M. & Putri, C. P., (2021), Dampak Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Kesetaraan Gender. *Prosiding Konferensi Nasional universitas Nahdlatul Ulama Indonesia*, I (1).
- Aktaria, E. & Handoko, B. S., (2012), Ketimpangan Gender Dalam Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, XIII (12), pp. 194-206.
- Aprilianti, S. & Setiadi, Y., (2022), Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Gender di Indonesia Tahun 2020. *Seminar Nasional Official Statistic*.
- Asteriou, D. & Hall, S. G., (2011), *Applied Econometrics: A Modern Approach Using Eviews and Microfit Resived Edition* :Palgrave Macmillan.
- Badan Pusat Statistik, (2023), *Produk Domestik Regional Bruto Menurut Provinsi di Indonesia*.
- D. P., M. & M., P., (2017), Survey on Statistical Significance Test Techniques. *International Conference on Trends in Electronics and Informations (ICEI)*, pp. 125-130.
- Elmira, C. M., (2021), Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Pengangguran Terhadap Indeks Pembangunan Gender di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2019. *Diploma Thesis*.
- Greene, W. H., (2012), *Econometrics Analysis. Pearson Education*. Chapter 11.
- Gujarati, D. N., (2004), *Basic Econometrics*. New York: McGraw-Hill.

- Gujarati, D. N., (2010), *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data*. 2<sup>th</sup> Edition penyunt. :MIT Press.
- Gujarati, D. N. & Dawn, C. P., (2009), *Basic Econometrics*. :McGraw-Hill.
- Gujarati & Porter, D., (2009), *Basic Econometrics*. 5<sup>th</sup> Edition penyunt. New York: McGraw-Hill.
- Hasyim, A. I., (2013), *Ekonomika Makro*. Bandung: Refika Aditama.
- Hubies, A. V. S., (2010), Pendekatan Gender dan Pembangunan Dalam Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa.
- Indrawati, S. M. & Kuncoro, A., (2021), 2019-2024, Improving Competitiveness Through Vocational and Higher Education: Indonesia's Vision For Human Capital Development in. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, pp. 29-59.
- Infarizki, A. Y., Jalunggono, G. & Laut, L. T., (2019), Analisis Pengaruh Ketimpangan Gender terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Jawa Tengah Tahun 2010-2018 (Studi Penelitian di Wilayah Karesidenan Kedu).
- Ismail, K., Yulyana, E. & Priyanti, E., (2020), Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak (Studi Implementasi Kebijakan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Karawang). *Jurnal Moderat*.
- Jamal, A. & Nazmi, L., (2018), Pengaruh Ketimpangan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, IV (2) November.
- Lincoln, A., (2010), *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Martiany, D., (2011), Implementasi Pangrusutamaab Gender (PUG) Sebagai Strategi Pencapaian Kesetaraan Gender (Studi di Provinsi Sumatera Utara dan Jawa Tengah). *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, II (2).

- Mulasari, F. D., (2015), Peran Gender Perempuan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2012. *Economics Development Analysis Journal*, Agustus, pp. 255 - 258.
- Novtaviana, W., (2020), Pengaruh Indeks Pembangunan Gender dan Indeks Pemberdayaan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) di Indonesia.
- Novtaviana, W., (2020), Pengaruh Indeks Pembangunan Gender dan Indeks Pemberdayaan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) di Indonesia Tahun 2014-2018.
- Pane, d. M. D. C., (2020), Virus Corona.
- Patel, L., Kaseke, E. & Midgley, J., (2012), Indogenous Welfare and Community-Based Social Development: Lesson from African Einnovations. *Journal of Community Practice*, Volume 20, pp. (1-2), 12-31.
- Rahman, D. F., (2021), Kajian Kesetaraan Gender Berdasarkan Capaian Indeks Pembangunan Gender di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019.
- Sadono & Sukirno, (1994), *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada.
- Sadono & Sukirno, (2000), *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. :Raja Grafindo Pustaka.
- Sadono & Sukirno, (2010), *Makroekonomi. Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada.
- Sasana, H., (2006), Analisis Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. *Dinamika Pembangunan*.
- Sugiono, (2011), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Susiaini, Hadiyanto, H. & Hermanto, B., (2011), Pengaruh Kesetaraan Gender Terhadap Perekonomian Daerah (Studi Kasus di Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan) Tahun 2000-1009.
- Suwanda, A. T. & Nurhayati, S. F., (2023), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Gender di Karesidenan Pati Tahun 2017-2021. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, III (4).
- Walpole, R. E., Myers, R. H., Myers, S. L. & Ye, K, (2011), *Probability & Statistics for Engineers & Scientist*. 9<sup>th</sup> Edition penyunt: Pearson.
- Widarjono, A., (2018), *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. 5<sup>th</sup> Edition penyunt. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Widyadhana, D., Hastuti, R. B., Kharisudin, I. & Fauzi, F., (2016), Perbandingan Analisis Klaster K-Means dan Average Linkage untuk Pengklasteran Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, pp. 584-594.
- Wisnujati, N. S., (2020), Penyusunan Indeks Pemberdayaan Gender dan Indeks Pembangunan Kabupaten Bojonegoro.
- Wooldridge, J., (2016), *Introductory Econometrics: A Modern Approach*. 6<sup>th</sup> Edition penyunt.:Cengage Learning.
- World Bank, (2022), United Nations Population Division. World Population Prospects.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Hasil Output *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: IPG

Method: Panel Least Squares

Date: 06/05/23 Time: 23:02

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 204

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	90.62154	0.280530	323.0370	0.0000
PPDRB	0.016111	0.010253	1.571424	0.1180
TPT	-0.119630	0.051269	-2.333388	0.0208
DUMMY	0.469062	0.066859	7.015647	0.0000

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.385280	R-squared	0.987195
Mean dependent var	90.30103	Adjusted R-squared	0.984434
S.D. dependent var	3.413077	S.E. of regression	0.425827
Akaike info criterion	1.293050	Sum squared resid	30.28183
Schwarz criterion	1.894866	Log likelihood	-94.89111
Hannan-Quinn criter.	1.536496	F-statistic	357.6208
Durbin-Watson stat	1.265085	Prob(F-statistic)	0.000000

## Lampiran 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	372.118491	(33,167)	0.0000
Cross-section Chi-square	879.491712	33	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: IPG

Method: Panel Least Squares

Date: 06/05/23 Time: 23:06

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 204

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	87.73739	0.864536	101.4849	0.0000
PPDRB	0.099902	0.063361	1.576706	0.1164
TPT	0.383041	0.135944	2.817635	0.0053
DUMMY	0.346323	0.494305	0.700625	0.4844

Root MSE	3.326201	R-squared	0.045581
Mean dependent var	90.30103	Adjusted R-squared	0.031265
S.D. dependent var	3.413077	S.E. of regression	3.359299
Akaike info criterion	5.280755	Sum squared resid	2256.978
Schwarz criterion	5.345816	Log likelihood	-534.6370
Hannan-Quinn criter.	5.307073	F-statistic	3.183865
Durbin-Watson stat	0.039521	Prob(F-statistic)	0.024940



### Lampiran 3. Hasil Output *Random Effect Model*

Dependent Variable: IPG

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/05/23 Time: 23:07

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 204

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	90.56152	0.650635	139.1893	0.0000
PPDRB	0.017215	0.010230	1.682865	0.0940
TPT	-0.108488	0.050761	-2.137250	0.0338
DUMMY	0.464622	0.066785	6.956943	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			3.430363	0.9848
Idiosyncratic random			0.425827	0.0152
Weighted Statistics				
Root MSE	0.422306	R-squared		0.196188
Mean dependent var	4.570387	Adjusted R-squared		0.184131
S.D. dependent var	0.472190	S.E. of regression		0.426508
Sum squared resid	36.38178	F-statistic		16.27150
Durbin-Watson stat	1.061215	Prob(F-statistic)		0.000000
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.018362	Mean dependent var		90.30103
Sum squared resid	2408.189	Durbin-Watson stat		0.016032

#### Lampiran 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

\* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.	Prob.
PPDRB	0.016111	0.017215	0.000000	0.1066
TPT	-0.119630	-0.108488	0.000052	0.1218
DUMMY	0.469062	0.464622	0.000010	0.1580

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: IPG

Method: Panel Least Squares

Date: 06/05/23 Time: 23:08

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 204

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	90.62154	0.280530	323.0370	0.0000
PPDRB	0.016111	0.010253	1.571424	0.1180
TPT	-0.119630	0.051269	-2.333388	0.0208
DUMMY	0.469062	0.066859	7.015647	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

---

---

Root MSE	0.385280	R-squared	0.987195
Mean dependent var	90.30103	Adjusted R-squared	0.984434
S.D. dependent var	3.413077	S.E. of regression	0.425827
Akaike info criterion	1.293050	Sum squared resid	30.28183
Schwarz criterion	1.894866	Log likelihood	-94.89111
Hannan-Quinn criter.	1.536496	F-statistic	357.6208
Durbin-Watson stat	1.265085	Prob(F-statistic)	0.000000

---

---



**Lampiran 5. Hasil Output *Common Effect Model***

Dependent Variable: IPG  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/05/23 Time: 23:14  
 Sample: 2017 2022  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 34  
 Total panel (balanced) observations: 204

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	87.73739	0.864536	101.4849	0.0000
PPDRB	0.099902	0.063361	1.576706	0.1164
TPT	0.383041	0.135944	2.817635	0.0053
DUMMY	0.346323	0.494305	0.700625	0.4844
Root MSE	3.326201	R-squared		0.045581
Mean dependent var	90.30103	Adjusted R-squared		0.031265
S.D. dependent var	3.413077	S.E. of regression		3.359299
Akaike info criterion	5.280755	Sum squared resid		2256.978
Schwarz criterion	5.345816	Log likelihood		-534.6370
Hannan-Quinn criter.	5.307073	F-statistic		3.183865
Durbin-Watson stat	0.039521	Prob(F-statistic)		0.024940

### Lampiran 6. Hasil Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	482.6808 (0.0000)	2.425254 (0.1194)	485.1061 (0.0000)
Honda	21.97000 (0.0000)	-1.557323 (0.9403)	14.43394 (0.0000)
King-Wu	21.97000 (0.0000)	-1.557323 (0.9403)	6.518101 (0.0000)
Standardized Honda	22.59992 (0.0000)	-1.159775 (0.8769)	12.32371 (0.0000)
Standardized King-Wu	22.59992 (0.0000)	-1.159775 (0.8769)	4.995945 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	482.6808 (0.0000)

**Lampiran 7. Data Indeks Pembangunan Gender Menurut Provinsi di Indonesia  
Tahun 2017 – 2022**

No	Provinsi	Indeks Pembangunan Gender (%)					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	ACEH	91,67	91,67	91,84	92,07	92,23	92,24
2	SUMATERA UTARA	90,65	90,66	90,71	90,67	90,73	91,06
3	SUMATERA BARAT	94,16	94,17	94,09	94,17	94,34	94,72
4	RIAU	88,17	88,37	88,43	88,14	88,38	88,71
5	JAMBI	88,13	88,44	88,44	88,41	88,62	88,95
6	SUMATERA SELATAN	92,43	92,62	92,40	92,38	92,35	92,95
7	BENGKULU	91,34	91,37	91,19	91,00	91,16	91,36
8	LAMPUNG	90,49	90,57	90,39	90,33	90,37	90,58
9	KEP. BANGKA BELITUNG	88,93	89,15	89,00	88,92	89,11	89,55
10	KEPULAUAN RIAU	92,96	92,97	93,10	93,31	93,49	93,50
11	DKI JAKARTA	94,70	94,70	94,71	94,63	94,84	94,93
12	JAWA BARAT	89,18	89,19	89,26	89,20	89,36	89,80
13	JAWA TENGAH	91,94	91,95	91,89	92,18	92,48	92,83
14	D. I. YOGYAKARTA	94,39	94,73	94,77	94,80	94,88	94,99
15	JAWA TIMUR	90,76	90,77	90,91	91,07	91,67	92,08
16	BANTEN	91,14	91,30	91,67	91,74	91,83	92,18
17	BALI	93,70	93,71	93,72	93,79	94,01	94,36
18	NUSA TENGGARA BARAT	90,36	90,37	90,40	90,45	90,53	91,08
19	NUSA TENGGARA TIMUR	92,44	92,57	92,72	92,73	92,63	92,96
20	KALIMANTAN BARAT	86,28	86,74	86,81	86,87	86,95	87,61
21	KALIMANTAN TENGAH	88,91	89,13	89,09	89,03	88,79	89,20
22	KALIMANTAN SELATAN	88,60	88,61	88,61	88,86	88,86	89,44
23	KALIMANTAN TIMUR	85,62	85,63	85,98	85,70	85,95	86,61
24	KALIMANTAN UTARA	85,96	86,74	87,00	86,67	87,30	87,85
25	SULAWESI UTARA	94,78	94,79	94,53	94,42	94,61	94,89
26	SULAWESI TENGAH	91,66	92,08	92,01	91,87	91,91	92,24
27	SULAWESI SELATAN	92,84	93,15	93,09	92,86	92,85	93,14
28	SULAWESI TENGGARA	90,24	90,24	90,56	90,50	90,68	91,04

29	GORONTALO	86,64	86,63	86,83	86,73	87,50	88,12
30	SULAWESI BARAT	89,44	90,05	89,76	89,43	89,57	89,79
31	MALUKU	92,75	93,03	93,04	92,97	93,19	93,20
32	MALUKU UTARA	89,15	89,50	89,61	89,55	89,75	90,30
33	PAPUA BARAT	82,42	82,47	82,74	82,91	83,00	83,61
34	PAPUA	76,07	76,15	80,05	79,59	80,16	81,04
35	INDONESIA	90,96	90,99	91,07	91,06	91,27	91,63

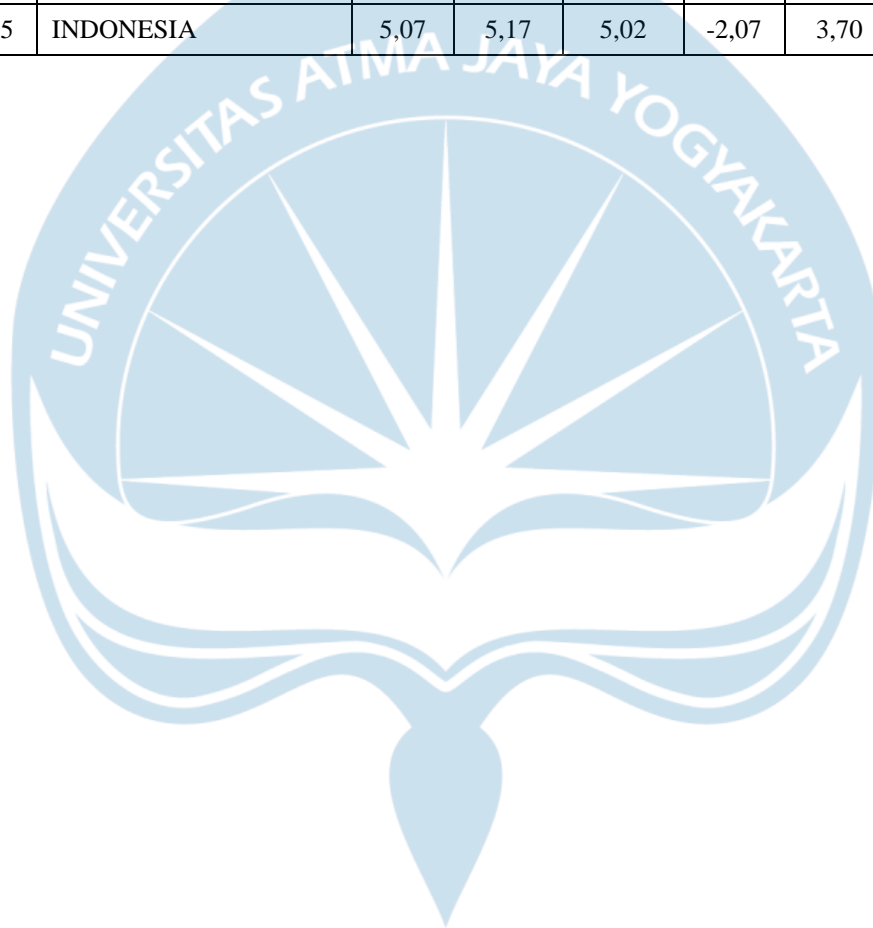


**Lampiran 8. Data Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar  
Harga Konstan Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2017-2022**

No	Provinsi	PDRB (%)					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	ACEH	4,18	4,61	4,14	-0,37	2,79	4,21
2	SUMATERA UTARA	5,12	5,18	5,22	-1,07	2,61	4,73
3	SUMATERA BARAT	5,30	5,14	5,01	-1,61	3,29	4,36
4	RIAU	2,66	2,35	2,81	-1,13	3,36	4,55
5	JAMBI	4,60	4,69	4,35	-0,51	3,69	5,13
6	SUMATERA SELATAN	5,51	6,01	5,69	-0,11	3,58	5,23
7	BENGKULU	4,98	4,97	4,94	-0,02	3,27	4,31
8	LAMPUNG	5,16	5,23	5,26	-1,66	2,77	4,28
9	KEP. BANGKA BELITUNG	4,47	4,45	3,32	-2,29	5,05	4,40
10	KEPULAUAN RIAU	1,98	4,47	4,83	-3,80	3,43	5,09
11	DKI JAKARTA	6,20	6,11	5,82	-2,39	3,56	5,25
12	JAWA BARAT	5,33	5,65	5,02	-2,52	3,74	5,45
13	JAWA TENGAH	5,26	5,30	5,36	-2,65	3,33	5,31
14	D. I. YOGYAKARTA	5,26	6,20	6,59	-2,67	5,58	5,15
15	JAWA TIMUR	5,46	5,47	5,53	-2,33	3,56	5,34
16	BANTEN	5,75	5,77	5,26	-3,39	4,49	5,03
17	BALI	5,56	6,31	5,60	-9,34	-2,46	4,84
18	NUSA TENGGARA BARAT	0,09	-4,50	3,90	-0,62	2,30	6,95
19	NUSA TENGGARA TIMUR	5,11	5,11	5,25	-0,84	2,52	3,05
20	KALIMANTAN BARAT	5,17	5,07	5,09	-1,82	4,80	5,07
21	KALIMANTAN TENGAH	6,73	5,61	6,12	-1,41	3,59	6,45
22	KALIMANTAN SELATAN	5,28	5,08	4,09	-1,82	3,48	5,11
23	KALIMANTAN TIMUR	3,13	2,64	4,70	-2,90	2,55	4,48
24	KALIMANTAN UTARA	6,80	5,36	6,89	-1,09	3,98	5,34
25	SULAWESI UTARA	6,31	6,00	5,65	-0,99	4,16	5,42
26	SULAWESI TENGAH	7,10	20,60	8,83	4,86	11,70	15,17
27	SULAWESI SELATAN	7,21	7,04	6,91	-0,71	4,64	5,09



28	SULAWESI TENGGARA	6,76	6,40	6,50	-0,65	4,10	5,53
29	GORONTALO	6,73	6,49	6,40	-0,02	2,41	4,04
30	SULAWESI BARAT	6,39	6,26	5,56	-2,34	2,57	2,30
31	MALUKU	5,82	5,91	5,41	-0,91	3,05	5,11
32	MALUKU UTARA	7,67	7,86	6,25	5,39	16,79	22,94
33	PAPUA BARAT	4,02	6,25	2,66	-0,76	-0,51	2,01
34	PAPUA	4,64	7,32	-15,74	2,39	15,16	8,97
35	INDONESIA	5,07	5,17	5,02	-2,07	3,70	5,31



**Lampiran 9. Data Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi di  
Indonesia Tahun 2017-2022**

No	Provinsi	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	ACEH	6,57	6,34	6,17	6,59	6,30	6,17
2	SUMATERA UTARA	5,60	5,55	5,39	6,91	6,33	6,16
3	SUMATERA BARAT	5,58	5,66	5,38	6,88	6,52	6,28
4	RIAU	6,22	5,98	5,76	6,32	4,42	4,37
5	JAMBI	3,87	3,73	4,06	5,13	5,09	4,59
6	SUMATERA SELATAN	4,39	4,27	4,53	5,51	4,98	4,63
7	BENGKULU	3,74	3,35	3,26	4,07	3,65	3,59
8	LAMPUNG	4,33	4,04	4,03	4,67	4,69	4,52
9	KEP. BANGKA BELITUNG	3,78	3,61	3,58	5,25	5,03	4,77
10	KEPULAUAN RIAU	7,16	8,04	7,50	10,34	9,91	8,23
11	DKI JAKARTA	7,14	6,65	6,54	10,95	8,50	7,18
12	JAWA BARAT	8,22	8,23	8,04	10,46	9,82	8,31
13	JAWA TENGAH	4,57	4,47	4,44	6,48	5,95	5,57
14	D. I. YOGYAKARTA	3,02	3,37	3,18	4,57	4,56	4,06
15	JAWA TIMUR	4,00	3,91	3,82	5,84	5,74	5,49
16	BANTEN	9,28	8,47	8,11	10,64	8,98	8,09
17	BALI	1,48	1,40	1,57	5,63	5,37	4,80
18	NUSA TENGGARA BARAT	3,32	3,58	3,28	4,22	3,01	2,89
19	NUSA TENGGARA TIMUR	3,27	2,85	3,14	4,28	3,77	3,54
20	KALIMANTAN BARAT	4,36	4,18	4,35	5,81	5,82	5,11
21	KALIMANTAN TENGAH	4,23	3,91	4,04	4,58	4,53	4,26
22	KALIMANTAN SELATAN	4,77	4,35	4,18	4,74	4,95	4,74
23	KALIMANTAN TIMUR	6,91	6,41	5,94	6,87	6,83	5,71
24	KALIMANTAN UTARA	5,54	5,11	4,49	4,97	4,58	4,33
25	SULAWESI UTARA	7,18	6,61	6,01	7,37	7,06	6,61
26	SULAWESI TENGAH	3,81	3,37	3,11	3,77	3,75	3,00
27	SULAWESI SELATAN	5,61	4,94	4,62	6,31	5,72	4,51
28	SULAWESI TENGGARA	3,30	3,19	3,52	4,58	3,92	3,36

29	GORONTALO	4,28	3,70	3,76	4,28	3,01	2,58
30	SULAWESI BARAT	3,21	3,01	2,98	3,32	3,13	2,34
31	MALUKU	9,29	6,95	6,69	7,57	6,93	6,88
32	MALUKU UTARA	5,33	4,63	4,81	5,15	4,71	3,98
33	PAPUA BARAT	6,49	6,45	6,43	6,80	5,84	5,37
34	PAPUA	3,62	3,00	3,51	4,28	3,33	2,83
35	INDONESIA	5,50	5,30	5,23	7,07	6,49	5,86

